

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif korelasi. Penelitian deskriptif korelasi merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menemukan hubungan antara dua atau lebih variabel tanpa mengubah kondisi variabel tersebut, Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana variabel berinteraksi satu sama lain (Sari et al., 2022).

Penelitian ini menggunakan *desain cross-sectional* yang berarti data dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antar variabel tanpa mengatur intervensi atau pengamatan yang berlarut-larut (Malida et al., 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan perilaku *bullying verbal* dengan tingkat kecerdasan emosional pada siswa SMPN 1 Jatinegara.

3.2 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

3.2.1 Alat Penelitian

Alat penelitian adalah instrumen yang dibuat untuk mengukur variabel tertentu dan membantu peneliti dalam memperoleh informasi objektif yang diperlukan untuk analisis dan penarikan kesimpulan (Balaka, 2022). Pada penelitian ini, dua kuesioner A dan B digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Kuesioner A yaitu kuesioner *perilaku bullying verbal* yang dibuat oleh peneliti dengan melihat indikator *bullying verbal* oleh Widya Utami Lubis, (2023) yang berjumlah 20 item pertanyaan dilakukan uji *validitas* di SMPN 2 Jatinegara dengan hasil 19 pernyataan yang valid, adapun item yang tidak valid pada nomor 18 pada indikator mencela sehingga hasil ukur pada perilaku *bullying verbal* dengan pilihan jawaban menggunakan *skala likert* yang terdiri dari Sangat Sering (4), Sering (3), Kadang – Kadang (2), dan Tidak Pernah (1). Hasil ukur rendah dengan kriteria 19

– 37, sedang 38 – 56, tinggi 57 – 76. Dalam keterangan kuesioner perilaku *bullying verbal* dikatakan sering jika dilakukan setiap hari dalam waktu efektif disekolah, Sering dilakukan 4 – 6 kali dalam waktu efektif disekolah, Kadang – kadang dilakukan 1 – 3 kali dalam waktu efektif disekolah, Tidak pernah jika memang tidak melakukannya.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Perilaku *Bullying Verbal*

Indikator	Pernyataan		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Penghinaan	1,2	3,4	4
Cemoohan	5,6	7,8	4
Pemberian julukan nama negatif	9,10	11,12	4
Mencela	13,14,15,16	17,18,19	7
Total	10	9	19

Tabel 3.2 Skoring Skala Perilaku *Bullying Verbal*

Alternative jawaban	Skor <i>Favorable</i>	Skor <i>Unfavorable</i>
	(pernyataan positif)	(pernyataan negative)
Sangat Sering	4	1
Sering	3	2
Kadang – Kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Kuersioner B yaitu kuesioner tentang tingkat kecerdasan emosional, kuesioner tingkat kecerdasan emosional dengan melihat indikator menurut Amanda et al., (2024) yang dibuat oleh peneliti terdiri dari 20 item pertanyaan yang terdiri dari pernyataan, pernyataan kecerdasan emosional yang menguntungkan dengan menggunakan *skala likert* yang terdiri dari jawaban *favorable* Sangat Setuju (1), Setuju (2), Tidak Setuju (3), dan Sangat Tidak Setuju (4). Jawaban berupa *unfavorable* terdiri dari Sangat Setuju (4), Setuju (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1), dilakukan uji *validitas* di SMPN 2 jatinegara dengan hasil 18 pernyataan yang valid, adapun item yang tidak valid pada nomer 20 dan 17 pada indikator keterampilan sosial sehingga hasil ukur pada perilaku Kuesioner kecerdasan emosional dikatakan Sangat setuju jika dilakukan setiap hari dalam waktu efektifitas sekolah, Setuju dilakukan 4-6 kali dalam waktu efektifitas

disekolah, Tidak setuju dilakukan 1-3 kali dalam waktu efektifitas disekolah, Sangat tidak setuju jika memang tidak melakukannya. Hasil ukur rendah dengan kriteria 18-35, sedang 36-53, tinggi 54-72.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kecerdasan Emosional

Indikator	Pernyataan		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kesadaran diri	1,2	3,4	4
Pengaturan diri	5,6	7,8	4
Motivasi	9,10	11,12	4
Empati	13,14	15,16	4
Keterampilan sosial	17	18	3
Total	10	9	18

Tabel 3.4 Skoring Skala Kecerdasan Emosional

Alternative jawaban	Skor <i>Favorable</i> (pernyataan positif)	Skor <i>Unfavorable</i> (pernyataan negative)
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

3.3 Uji Validitas dan Reabilitas

3.3.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu indeks sebagai ukuran sejauh mana sebuah instrumen mampu mengukur dengan tepat apa yang seharusnya diukur, validitas instrumen menggambarkan apakah instrumen tersebut dapat mengungkapkan data dari variabel secara tepat dan tidak menyimpang dari keadaan yang sebenarnya (Tugiman et al., 2022).

Uji validitas dilakukan di SMPN 2 Jatinegara Kabupaten Tegal peneliti memilih tempat tersebut karena memiliki karakteristik yang sama dengan tempat peneliti dengan jumlah responden $n = 30$ pada taraf signifikan 5%, berdasarkan tabel taraf signifikan yang diperlukan adalah 0,361. Apabila nilai r hitung $> r$ tabel 0,361 maka dinyatakan valid, jika r table $< r$ tabel 0,361 maka dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil dari uji instrumen yang telah dilakukan kepada 30 responden di SMPN 2 Jatinegara pada 24 April 2025 dengan uji validitas *Person Product Moment*, variabel perilaku *bullying verbal* dengan jumlah pernyataan sebanyak 20 item yang dinyatakan valid ada 19 item dan yang tidak valid sebanyak 1 pertanyaan dalam indikator mencela, sedangkan untuk variabel kecerdasan emosional dengan jumlah pernyataan 20 item yang dinyatakan valid sebanyak 18 pernyataan dan yang tidak valid sebanyak 2 item pernyataan dalam indikator keterampilan sosial, dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel} 0,361$

3.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu penelitian dimana instrumennya dipercaya dan digunakan sebagai alat pengumpulan data, instrument yang *reliable* itu instrument yang dapat menghasilkan data sama apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama (Ummah, 2019). Uji reliabilitas akan dilakukan di SMPN 2 Jatinegara Kabupaten Tegal dengan jumlah responden $n = 30$. dengan uji *Alpha Cronbach*, dengan keputusan apabila uji *Alpha Cronbach* $>$ konstanta (0,60) maka pernyataan *reliable* ataupun sebaliknya jika *Alpha Cronbach* $<$ konstanta (0,60) maka pernyataan tidak *reliable*.

Berdasarkan hasil uji instrumen yang telah dilakukan pada 30 responden di SMPN 2 Jatinegara dengan uji reabilitas variabel perilaku *bullying verbal* diperoleh *Alpha Cronbach* = 0,815 dan variabel kecerdasan emosional diperoleh *Alpha Cronbach* = 0,856, maka hasil perhitungan tersebut diperoleh dan dinyatakan *reliable* karena nilai $r_{hitung} > 0,60$, yang artinya semua item pernyataan variabel perilaku *bullying verbal* dan kecerdasan emosional dinyatakan reliabel.

3.3.3 Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data memiliki cara yang dibagi menjadi dua tahap antara lain tahap persiapan dan tahap pelaksanaan :

3.3.3.1 Tahap Persiapan

Pada saat tahap persiapan peneliti melakukan penyusunan proposal lalu melakukan sidang proposal, revisi proposal, setelah proposal disetujui pada bulan maret 2025 peneliti melakukan *ethical clearance* (EC) dan meminta surat izin melaksanakan penelitian kepada Asisten Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners Universitas Bhamada Slawi untuk melakukan penelitian, ketika sudah mendapatkan surat izin validitas dan penelitian. Peneliti melakukan persamaan persepsi dengan 6 enumerator tentang jalannya penelitian, pengisian kuesioner, *enumerator* pada penelitian ini yaitu mahasiswa semester akhir yang sudah mendapatkan mata kuliah metodologi penelitian dan sudah lulus mata kuliah keperawatan anak dan keperawatan komunitas. peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas di SMPN 2 Jatinegara Kabupaten Tegal pada 24 april 2025 sebanyak 30 responden yang dibantu oleh 6 enumerator dengan hasil dari 20 item pertanyaan yang valid 19 item pertanyaan pada kuesioner perilaku *bullying verbal* dan dari 20 item pertanyaan yang valid 19 item pertanyaan pada kuesioner kecerdasan emosional. Guru BK pada penelitian ini bertugas membantu untuk mengumpulkan siswa pada satu ruangan, peneliti melakukan uji validitas dan uji reabilitas dibantu oleh 6 mahasiswa dan guru BK dengan jumlah 30 siswa kemudian ketika *ethical clearance* (EC) keluar pada tanggal 23 Mei 2025 kemudian peneliti melakukan penelitian di SMPN 1 Jatinegara.

3.3.3.2 Tahap Pelaksanaan

Nomer *ethical clearance* (EC) no.068/Univ.Bhamada/Kep.EC/V/2025 dan surat balasan penelitian keluar dari pihak sekolah, peneliti melakukan penelitian di SMPN 1 Jatinegara dengan jumlah 86 siswa termasuk kelas 7, 8, dan 9, penelitian ini dilakukan dengan cara pengundian atau mengocok undian yang masing-masing kelas berjumlah 4 atau 5 siswa, undian yang keluar berdasarkan nomer absen (sesuai dengan perhitungan jumlah sampel) ketika adda siswa yang belum siap menjadi repsonden maka peneliti akan melakuakn pengocokan ulang sampai menemukan responden yang bersedia. Peneliti bersama 6 enumerator berdiskusi bersama agar persepsi saat menjelaskan kepada responden tidak ada perbedaan akan tetapi tugas guru BK mengumpulkan responden untuk berkumpul dalam satu

runan. Pemilihan untuk responden seluruh siswa bukan perilaku *bullying*, bukan korban *bullying*, korban *bullying* dan korban perilaku *bullying* yang sudah dipilih melalui perhitungan *slovin* menggunakan teknik pengundian disetiap kelasnya, proses selanjutnya peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan serta manfaat penelitian, menjelaskan prosedur penelitian kepada responden. Selanjutnya membagikan lembar *informed consent* atau lembar persetujuan yang terlebih dahulu harus diisi jika responden menyetujui untuk berpartisipasi dalam penelitian serta dilanjut pengisian kuesioner, pada bagian observasi responden diminta untuk mengisi identitas memberi *check list* disetiap pernyataan, apabila siswa menolak untuk dijadikan responden maka peneliti melakukan pengocokan undian kembali sesuai dengan jumlah siswa yang diterapkan sesuai kelasnya. Peneliti bersama *enumerator* sambil menunggu ikut juga mendampingi selama proses pengisian kuesioner untuk mengantisipasi apabila ada pernyataan yang kurang dipahami oleh responden, setelah selesai kuesioner dikembalikan kepada peneliti dan enumerator untuk mengecek kelengkapan kuesioner yang telah diisi, untuk mengantisipasi apabila ada kuesioner yang tidak lengkap maka kuesioner akan dikembalikan kepada responden untuk dilengkapi kembali, sesudah data terkumpul peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada responden yang sudah bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

Pada tahap pelaksanaan, penelitian dilakukan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh Kepala Sekolah dan guru BK SMPN 1 Jatinegara, yang menyarankan untuk dilakukan pada saat siswa-siswi sedang berangkat dalam aktivitas belajarnya, penelitian dilakukan pada kelas IX dilakukan terlebih dahulu atau diprioritaskan karena akan menghadapi ujian sekolah. Kelas IX dilakukan pengambilan data pada tanggal 24 Mei 2025 dengan didapatkan sampel 28 responden, pada kelas VII dan kelas VII pada tanggal 10 Juni dilakukan pengambilan data didapatkan sampel 58 responden, jadi total sampling kelas VII, VIII, IX adalah 86 responden.

Pada saat pengambilan sampel peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu dan menjelaskan tujuan serta manfaat penelitian, prosedur penelitian kepada responden, setelah memastikan peneliti membagikan lembar *informed consent* atau lembar persetujuan kepada siswa yang terlebih dahulu harus diisi jika responden menyetujui untuk berpartisipasi dalam penelitian serta dilanjutkan pengisian lembar kuesioner, untuk bagian lembar observasi responden diminta untuk mengisi identitas diri, kelas, jenis kelamin dengan cara ditulis menggunakan alat tulis.

Peneliti menunggu dan ikut mendampingi dalam proses pengisian kuesioner sampai selesai ± 20 menit serta peneliti menjelaskan jika ada yang ingin ditanyakan oleh siswa atau pertanyaannya ada yang membingungkan bisa tanya ke peneliti, setelah selesai kemudian kuesioner dikembalikan kepada peneliti untuk mengecek kelengkapan kuesionernya yang telah diisi responden dilakukan selama ± 10 menit, jika terdapat kuesioner yang belum terjawab maka kuesioner dikembalikan kepada responden untuk dilengkapi selanjutnya setelah data terkumpul peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden karena sudah bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

Penelitian ini mencari responden yang bukan perilaku bullying verbal, perilaku bullying verbal, bukan korban bullying verbal, ataupun korban bullying verbal sebanyak 28 siswa kelas IX, 29 siswa kelas VIII, 29 siswa kelas VII, maka untuk mencari responden pada tiap – tiap kelas agar memenuhi sampel yang dibutuhkan, peneliti mengikuti jadwal yang sudah diberikan oleh pihak sekolah untuk mengumpulkan data, maka setelah memenuhi jumlah sampel yang dibutuhkan, peneliti kemudian melaporkan kembali kepada pihak sekolah bahwa pengumpulan data sudah selesai dilakukan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari data atau objek yang akan diteliti yang meliputi setiap individu atau elemen yang memenuhi kriteria spesifik dalam ruang

dan waktu yang telah ditetapkan oleh peneliti (sulistiyowati, 2019), Pada penelitian ini yaitu seluruh siswa SMPN 1 Jatinegara berjumlah 635 siswa.

3.4.2 Sampel

Bagian populasi yang dipilih untuk mewakili semua karakteristik populasi disebut sebagai sampel (Charismana et al., 2022). Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi dalam suatu penelitian. Sampel digunakan karena meneliti seluruh populasi sering kali tidak praktis, baik dari segi waktu, biaya (Subhaktiyasa, 2024).

Sampling adalah proses pemilihan sejumlah elemen atau anggota dari suatu populasi yang lebih besar untuk diobservasi, diukur, atau dijadikan subjek dalam penelitian (Asiva Noor Rachmayani, 2019). Sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*.

Perhitungan besar sampel dilakukan menggunakan rumun *Slovin*, rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{635}{1 + 635 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{635}{1 + 635 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{635}{1 + 635 (0,01)}$$

$$n = \frac{635}{1 + 6,35}$$

$$n = \frac{635}{7,35}$$

$$n = 86,3 = 86 \text{ siswa}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Polpulasi

e : Tingkat Ketepatan

Berdasarkan rumus perhitungan sampel diatas dengan hasil responden berjumlah 86 responden dengan perhitungan sampel menggunakan undian atau kocokan di setiap kelas yaitu:

Kelas 7. a. = 32 siswa = $\frac{32 \times 86}{635} = 4,3 = 4$

b. = 32 siswa = $\frac{32 \times 86}{635} = 4,3 = 4$

c. = 32 siswa = $\frac{32 \times 86}{635} = 4,3 = 4$

d. = 35 siswa = $\frac{35 \times 86}{635} = 4,7 = 5$

e. = 30 siswa = $\frac{30 \times 86}{635} = 4,0 = 4$

f. = 32 siswa = $\frac{32 \times 86}{635} = 4,3 = 4$

g. = 32 siswa = $\frac{32 \times 86}{635} = 4,3 = 4$

Kelas 8. a. = 31 siswa = $\frac{31 \times 86}{635} = 4,1 = 4$

b. = 32 siswa = $\frac{32 \times 86}{635} = 4,3 = 4$

c. = 35 siswa = $\frac{35 \times 86}{635} = 4,7 = 5$

d. = 32 siswa = $\frac{32 \times 86}{635} = 4,3 = 4$

e. = 31 siswa = $\frac{31 \times 86}{635} = 4,1 = 4$

f. = 32 siswa = $\frac{32 \times 86}{635} = 4,3 = 4$

g. = 30 siswa = $\frac{30 \times 86}{635} = 4,0 = 4$

Kelas 9. a. = 28 siswa = $\frac{28 \times 86}{635} = 3,7 = 4$

b. = 28 siswa = $\frac{28 \times 86}{635} = 3,7 = 4$

c. = 28 siswa = $\frac{28 \times 86}{635} = 3,7 = 4$

d. = 28 siswa = $\frac{28 \times 86}{635} = 3,7 = 4$

e. = 28 siswa = $\frac{28 \times 86}{635} = 3,7 = 4$

$$f. = 26 \text{ siswa} = \frac{26 \times 86}{635} = 3,5 = 4$$

$$g. = 27 \text{ siswa} = \frac{27 \times 86}{635} = 3,6 = 4$$

3.4.3 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan serangkaian subjek penelitian atau kondisi yang harus dipenuhi oleh peneliti agar dapat diikutsertakan dalam sampelnya (Satria et al., 2020). Kriteria inklusi dalam penelitian ini diantaranya yaitu : Siswa dan siswi berusia 12 – 15 tahun, siswa kelas 7, 8, dan 9 masing-masing kelas a, b, c, d, e, f, g bersedia untuk dijadikan responden penelitian.

3.4.4 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah syarat yang menentukan karakteristik atau kondisi yang membuat individu tidak dapat berpartisipasi, meskipun mereka memenuhi kriteria inklusi (Djanir, 2022). Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah siswa yang tidak kooperatif dalam penelitian, siswa yang tidak masuk sekolah ketika penelitian dilakukan.

3.5 Besar Sampel

Besar sampel pada penelitian ini yaitu 86 responden, besar sampel yang diambil oleh peneliti adalah siswa dan siswi kelas VII, VII, dan IX masing-masing kelas a, b, c, d, e, f, g. Sampel dalam penelitian ini yaitu 86 responden dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*.

3.6 Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 24 Mei pada kelas IX dan 10 Juni 2025 Pada Kelas VII, VIII di SMPN 1 Jatinegara Kabupaten Tegal.

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

3.7.1 Variabel

Variabel merupakan segala sesuatu yang dapat diukur, dikendalikan, atau dimanipulasi dalam suatu penelitian untuk memahami hubungan atau pengaruhnya terhadap fenomena (Setiawan & Frianto, 2021).

3.7.1.1 Variabel *Independen* atau Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi yang menjadinya sebab perubahan atau timbul variabel dependen atau bebas (Fitriani et al., 2022). Dalam studi ini variabel *independen* adalah perilaku *bullying verbal*.

3.7.1.2 Variabel *Dependen* atau Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Syahidin et al., 2022). Dalam studi ini variabel *dependen* adalah tingkat kecerdasan emosional.

3.7.1.3 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan variabel yang secara operasional berdasarkan karakteristik peneliti yang diamati, sehingga peneliti melakukan observasi atau pengukuran dengan cermat terhadap fenomena (Barus et al., 2021).

Tabel 3.5 Definisi Operasional, Alat Ukur, Hasil Ukur, dan Skala

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Perilaku <i>Bullying verbal</i>	Tindakan penindasan yang dilakukan melalui kata-kata seperti merendahkan, menghina, atau menyakiti perasaan orang lain.	Kuesioner	Kategorik : 1. Rendah 19 - 37 2. Sedang 38 - 56 3. Tinggi 57 - 76	Ordinal
2.	Kecerdasan Emosional	Suatu kemampuan seseorang dalam mengelola emosinya dengan bijak	Kuesioner	Kategorik : 1. Rendah 18 - 35 2. Sedang 36 - 53 3. Tinggi 54 - 72	Ordinal

3.8 Teknik Pengumpulan Data dan Analisa Data

3.8.1 Teknik Pengolahan Data

Menurut studi Irsyad, (2024) fase pengolahan data terdiri dari :

3.8.1.1 *Editing*

Editing merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran dari suatu data yang sudah diperoleh, *editing* bisa dilakukan di tahap pengumpulan data atau data sudah terkumpul. Peneliti melakukan pengecekan ulang kembali lembar kuesionernya, serta meneliti kelengkapan lembar kuesioner apabila terjadi kekurangan atau ketidaklengkapan dan dapat segera dilengkapi.

3.8.1.2 *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik atau angka data yang terdiri dari beberapa kategori, biasanya dengan memberikan kode akan dibuat daftar kode dan artinya dalam satu buku akan memudahkan kembali untuk melihat lokasi serta arti suatu kode dari suatu variabel, dalam teknik pengolahan data dari variabel perilaku *bullying verbal* dan variabel tingkat kecerdasan emosional diantaranya jenis kelamin laki-laki akan diberikan (kode 1) , perempuan akan diberi (kode 2); kelas tujuh diberikan kode 1, kode 2 diberikan pada kelas 8, kode 3 diberikan pada kelas 9; usia dengan kode 1 ialah 12 tahun, usia yang diberikan kode 2 pada usia 13 tahun, pada kode 3 diberikan pada usia 14 tahun, sedangkan pada kode 4 diberikan pada usia 15 tahun, tiap variabel perilaku bullying verbal diberikan kode tinggi (1), sedang (2), rendah (3) dan pada variabel tingkat kecerdasan emosional dengan kode tinggi (1), sedang (2), rendah (3).

3.8.1.3 *Tabulating*

Data hasil penelitian dimasukkan ke dalam tabel sesuai dengan kriteria yang telah diolah di SPSS. Data yang belum sempurna ditata, dan peneliti kemudian menyusun tabel distribusi di SPSS.

3.8.1.4 *Entry Data*

Data *entry* adalah data yang diperoleh atau sudah ditabulisasi ke dalam program komputer statistik seperti Microsoft Excel dan SPSS. Peneliti memasukan data yang dibutuhkan dari Microsoft Excel ke dalam SPSS.

3.8.1.5 *Cleaning*

Cleaning adalah pengecekan kembali data yang telah dimasukkan untuk memastikan apakah ada kesalahan. Hal ini terjadi setelah peneliti mengelola data di SPSS. Mereka juga mengecek kembali apakah ada kesalahan yang dapat diperbaiki.

3.8.2 Analisa Data

3.8.2.1 Analisa *Univariat*

Menurut Ummah, (2019) analisa *univariat* berisi penjelasan terkait distribusi frekuensi setiap data responden dan variabel yang akan di teliti. Analisa *univariat* digunakan untuk menunjukkan adanya distribusi frekuensi responden terkait data responden, perlaku *bullying verbal* meliputi penghinaan, cemoohan, pemberian julukan nama negatif, mencela, serta penilaian distribusi frekuensi terkait kecerdasan emosional meliputi kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, keterampilan sosial.

3.8.2.2 Analisa *Bivariat*

Menurut Ummah, (2019) analisis *bivariat* digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel, penelitian ini menggunakan statistik *nonparametris* yang tepat untuk data sosial dan berfokus pada tingkat dari pada skor eksak, yang efektif untuk sampel yang lebih kecil, bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara perilaku *bullying verbal* dan tingkat kecerdasan emosional pada siswa SMPN 1 Jatinegara menggunakan uji *kendall tau*, uji *kendall tau* digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dimana skala data dari kedua variabel minimal adalah ordinal.

Tabel 3.6 Analisis Korelasi *Kendall's – Tau B*

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0 – 0,5	Lemah
0,51 – 0,70	Moderat
0,71 – 0,99	Kuat

3.9 Etika Penelitian

Prinsip etika pada penelitian diterapkan dalam kegiatan dimulai dari penyusunan proposal hingga penelitian dipublikasikan menurut Tugiman et al., (2022) yaitu :

3.9.1 Persetujuan (*informed content*)

Sebelum mengumpulkan data atau melakukan wawancara dengan subjek penelitian, peneliti wajib memperoleh persetujuan dari responden. Untuk itu, peneliti terlebih dahulu memberikan formulir persetujuan (*informed consent*) kepada responden agar mereka dapat membacanya dengan saksama. Setelah memahami isi formulir dan menyetujui partisipasi dalam penelitian, responden akan menandatangani dokumen tersebut. Peneliti tidak akan memaksa responden yang menolak untuk berpartisipasi dan akan menghormati keputusan mereka. Setiap responden diberikan kebebasan penuh untuk ikut serta dalam penelitian atau mengundurkan diri kapanpun tanpa adanya tekanan.

3.9.2 Tanpa nama (*anonymity*)

Dalam penelitian ini, prinsip anonimitas diterapkan dengan tidak mencantumkan nama responden dalam hasil penelitian. Sebagai gantinya, responden hanya akan diminta menuliskan inisial mereka, dan setiap kuesioner yang telah diisi akan diberikan kode tertentu yang tidak dapat digunakan untuk mengidentifikasi individu. Jika hasil penelitian nantinya dipublikasikan, identitas responden akan tetap dirahasiakan dan tidak akan dicantumkan dalam laporan atau publikasi ilmiah.

3.9.3 Kerahasiaan (*confidentiality*)

Untuk menjaga kerahasiaan data, identitas responden serta seluruh informasi yang diperoleh dalam penelitian tidak akan diberikan kepada pihak mana pun. Data penelitian akan disimpan ditempat yang aman sehingga tidak dapat diakses oleh

orang yang tidak berkepentingan. Setelah penelitian selesai, seluruh data dan informasi yang telah dikumpulkan akan dimusnahkan guna memastikan kerahasiaan informasi tetap terjaga.

